

**KONTRIBUSI MINAT KEJURUAN DAN SARANA PRASARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT DASAR-DASAR
KELISTRIKAN SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan
Teknik Elektronika Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

HARA GUSDELAN

NIM.06209-2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kontribusi Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa Kelas X Teknik Audio Vidio di Smk Negeri 5 Padang

Nama : Hara Gusdelan
NIM/ : 06209
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

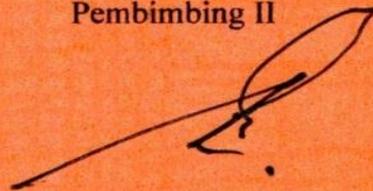
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



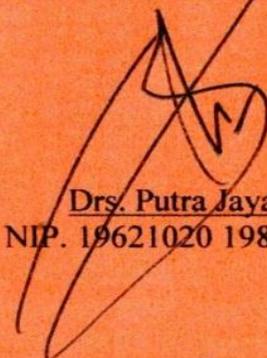
Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Pembimbing II



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa Kelas X Teknik Audio Vidio di Smk Negeri 5 Padang

Nama : Hara Gusdelan

NIM/BP : 06209 / 2008

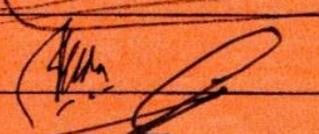
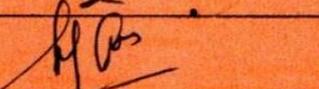
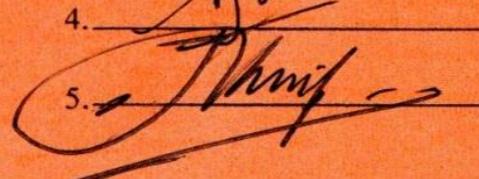
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Almasri, M.T	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Hanesman, MM	3. 
4. Anggota : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Yusri Abd Hamid	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagimu Allah SWT sholawat atas nabi Muhammad SAW.....

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai dari (suatu urusan) Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya Tuhan lah hendaknya kamu berharap” (Q.S Alam Nasyarah : 6-7)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al Mujadillah: 11)

Alhamdulillah.....

Puji dan syukur pada-MU Ya Allah atas anugerah, Kemudahan, Kebahagiaan, dan Keajaiban yang telah diberikan selama ini.

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan setetes keberhasilan melalui karya ini untuk Mama dan Papa terkasih, Aku menyadari sepenuhnya apa yang telah aku raih saat ini belum mampu membayar setetes keringat yang mengalir disetiap denyut nadimu. Sungguh tiada yang lebih berarti selain kehadiran dan do'a restu Mama Papa dalam setiap langkahku.

Papa (Alm. Zulmailis ST. Mudo)

“bapak merasa berhasil bila dapat menjadikanmu jauh lebih baik dari bapak”, sebagai orang tua dan guru tidak ada yang lebih baik dari bapak, kepadamulah tempat semua kebanggaan dan prestasi ini menuju. Selamat jalan Papa Tercinta

Mama (Yusnaini)

Tanpa dirimu aku bukan apa-apa, tangan kecilmu merangkul seluruh keluarga, keringatmu menghidupi kami berdua, air matamu mengingatkan kami akan kebesarannya, Mom, you are brighter than a billion stars in the sky...

Love U Dad Love U Mam ☺

Untuk kakak ku (Ifyumardi, Novi Ari Sandi, Reni Veronika, Desy Melisa, Lidya Zuyusnarti, SE) yang telah memberikan motivasi semangat dan arahan kepada saya.. yang memarahiku setiap saat ketika aku salah, mengingatkan ku ketika aku lupa.. thank's for you my Brother & sister

Untuk adikQ tersayang (Dian Sri Rahma Zuyusni, AK)

Adik paling menghibur.. melintasi malam bersama.. Kuharap diriku dapat menjadi kawan dan kakak yang baik bagi kalian... Semoga cepat dapat kerja ya ☺

Tak lupa terima kasih buat keluarga besarku (yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang selalu memberikan do'a, motivasi dan perhatian kepadaku,....

And special thank's to my friend...

Teman-teman seperjuangan Teknik Elektronika 2008: Boleank"Andrizda", Budi"muncak", Diee teyen, Sojay, Lian, Oya, Apis Toyen, Arizon, Igo, Yuzi, Kahonk, Qitun, Ruli nyamuak, Sonto, UcoK, Dian"mas bram" eko vermounth dan seluruh angkatan 09, 08, 07 dan junior@Q Roni jebek, Ade Tempank... dan masih banyak lagi yg tak bisa disebutkan satu persatu..

Terima kasih atas kebersamaan yang kita lalui bersama. Suka duka selama kuliah adalah pelajaran berharga bagiku. Semoga kita semua sukses pada perjuangan hidup selanjutnya, Amin.

TERIMA KASIH,....

By...

Hara Gusdelan



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Hara Gusdelan

ABSTRAK

Hara Gusdela: Kontribusi Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan Kelas X Teknik Audio Video SMK N 5 Padang. KKM yang ditetapkan untuk mata diklat dasar-dasar kelistrikan Kelas X Teknik Audio Video SMK N 5 Padang adalah 75 dengan rentang nilai (0 - 100). Kenyataan dilapangan bahwa 40,2 % siswa memperoleh nilai < 75 dan 59,8 % siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi minat kejuruan dan sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X teknik audio video di SMK Negeri 5 Padang. Populasi penelitian adalah siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video yang berjumlah 82 orang dan sampel penelitian sebanyak 46 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan (*Propotional random sampling*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata diklat dasar-dasar kelistrikan Kelas X Teknik Audio Video SMK N 5 Padang. Sedangkan data minat dan sarana prasarana siswa dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan metode statistik dengan bantuan *SPSS .16*. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Minat kejuruan memberikan kontribusi sebesar 12,86% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 5 Padang; (2) Sarana Prasarana memberikan kontribusi sebesar 11,21% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 5 Padang; (3) Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana kelas X Teknik Audio Video secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 20,59% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat kejuruan dan Sarana prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar, hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam proses pembelajaran, dan didukung dengan meningkatnya minat kejuruan, maka hasil belajar yang ingin dicapai akan diperoleh

Kata Kunci : Minat Kejuruan, Sarana Prasarana Belajar, Hasil Belajar, *ex post facto*, *Propotional Random Sampling*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-DasarKelistrikan Siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Papa da Mama tercinta, beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dorongan serta bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T Ketua JurusanTeknik Elektronika Univesitas Negeri Padang dan sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Bapak Yasdinul Huda, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

5. Ibuk Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi.
6. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Almasri, MT selaku ketua penguji skripsi.
8. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid selaku anggota penguji skripsi.
9. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd selaku anggota penguji skripsi.
10. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2008.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacadaan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGHANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	10
B. Minat Terhadap Kejuruan	13
C. Sarana Prasarana	16
1. Defenisi Sarana Prasarana	16
2. Macam-macam Sarana Prasarana	18
D. Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Konseptual	22

F. Hipotesis.....	25
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Devinisi Operasional Variabel.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Uji Coba Instrumen	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
C. Persyaratam Uji Analisis	58
D. Pengujian Hipotesis	64
E. Pembahasan.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Mata Diklat Semester Ganjil 2013/2014.....	4
2. Tabel Alat-alat dalam labor TAV SMK Negeri 5 Padang.....	18
3. Populasi Penelitian	27
4. Sampel Penelitian	28
5. Indikator Instrumen Penelitian.....	31
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	36
7. Hasil Uji Valid Minat Kejuruan.....	42
8. Hasil Uji Valid Sarana Prasarana.....	43
9. Hasil Uji Reabilitas Minat Kejuruan.....	45
10. Hasil Uji Reabilitas Sarana dan Prasarana.....	47
11. Hasil Perhitungan Distribusi Minat Kejuruan.....	49
12. Distribusi Frekuensi skor Minat Kejuruan.....	50
13. Hasil Perhitungan Distribusi Sarana Prasarana.....	53
14. Distribusi Frekuensi skor Sarana Prasarana.....	53
15. Hasil Distribusi Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	56
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	57
17. Uji Normalitas Minat Kejuruan dengan Liliefors	59
18. Uji Normalitas Sarana Prasarana dengan Liliefors	59
19. Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Liliefors	59
20. Uji Homogenitas Pada Variabel Minat Kejuruan	62
21. Uji Homogenitas Pada Variabel Sarana Prasarana	62

22. Uji Linearitas Minat Kejuruan – Hasil Belajar	62
23. Uji Linearitas Sarana Prasarana – Hasil Belajar	63
24. Uji Multikolinearitas	63
25. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	65
26. Analisis Determinan $X_1 - Y$	66
27. Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$	67
28. Analisis Determinan $X_2 - Y$	68
29. Analisis Korelasi Sederhana $X_1, X_2 - Y$	69
30. Analisis Uji F.....	69
31. Analisis Determinan $X_1, X_2 - Y$	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	25
2. Kurva Normal Minat Kejuruan	50
3. Kurva Normal Sarana Prasarana	54
4. Kurva Normal Hasil Belajar	57
5. Grafik Normal Minat Kejuruan.....	60
6. Grafik Normal Sarana Prasarana.....	60
7. Grafik Normal Hasil Belajar	61
8. Daerah Penentuan Ho Variabel X1 Terhadap Y.....	66
9. Daerah Penentuan Ho Variabel X2 Terhadap Y.....	68
10. Daerah Penentuan Ho Variabel X1-X2 Terhadap Y.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	77
2. Angket Uji Coba	78
3. Data Skor Angket Uji coba X1 dan X2.....	85
4. Angket Penelitian	87
5. Data Skor Angket.....	92
6. Penghitungan Tingkat Pencapaian Responden	96
7. Uji Normalitas.....	98
8. Uji Homogenitas	103
9. Uji Linearitas.....	106
10. Uji Hipotesis	110
11. Uji Multikolinearitas	116
12. Tabel Distribusi F.....	118
13. Tabel nilai r Product Moment	122
14. Tabel T	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan.

Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan, diseimbangkan dengan perkembangan dunia usaha/dunia industri, dunia kerja, serta perkembangan IPTEK (Ilmu pengetahuan dan Teknologi). Pendidikan kejuruan diklasifikasikan ke dalam jenis pendidikan khusus karena kelompok pelajaran atau program yang disediakan hanya dipilih oleh orang-orang yang memiliki keinginan khusus untuk persiapan dirinya bagi lapangan pekerjaan maka pendidikan kejuruan dimaksudkan untuk menyiapkan tenaga terampil yang dibutuhkan masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan wadah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. **Program produktif berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Program berbasis kompetensi menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada siswa yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh.**

Kemampuan menggunakan alat ukur harus dimiliki pekerja di dunia teknologi. Untuk mencapai tujuan di atas, maka pelajaran Dasar-dasar Kelistrikan dibutuhkan, karena dapat menunjang mata pelajaran lain dan juga berguna pada kegiatan reparasi peralatan elektronika. Kemampuan dalam belajarnya merupakan dasar yang harus dimiliki siswa yang menggeluti bidang keteknikan khususnya teknik elektronika.

Dengan demikian kemampuan tamatan diharapkan lebih berkualitas. Dalam pelajaran dasar-dasar kelistrikan, siswa dituntut dapat menguasai dan menggunakan peralatan-peralatan listrik yang sering dipakai dalam keteknikan, bekerja cermat, teliti dan berhati-hati dalam menggunakan peralatan listrik tersebut.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan penilaian PBM (Proses belajar mengajar) sesuai kemampuan

siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur adalah hasil belajar siswa. Disamping itu, untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dimiyati (2006:200), menjelaskan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau symbol”.

Di dalam Juknis (Petunjuk Teknis) Penetapan KKM dari Direktorat Pembinaan SMK, KKM disusun dari tiga unsur yaitu:

1. Kompleksitas yaitu kesulitan atau kerumitan setiap indikator yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Daya Dukung terdiri dari ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana, biaya operasional pendidikan, manajemen sekolah, keperluan sekolah.
3. *Intake* yaitu kemampuan rata-rata peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ditemui gejala-gejala bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar

yang diperoleh siswa pada mata pelajaran praktek dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang, masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 untuk mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Mata Diklat Semester Ganjil 2012/ 2013

No	Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh	
				< 75	≥ 75
1	X TAV A	74,3	39	15	24
2	X TAV B	73,9	43	18	25
Jumlah			82	33	49
Persentase			100 %	40,2%	59,8%

Sumber: *Guru Mata Diklat Praktek dasar-dasar kelistrikan kelas X TAV SMKN 5 Padang.*

Dari tabel I terlihat rata-rata kelas X TAV A adalah 74.3 dan rata-rata kelas X TAV B adalah 73.9. dan dari persentase siswa 100% ada nilai siswa yang masih kurang dari < 75 sebanyak 40,2% dan yang diatas ≥ 75 sebanyak 59,8%. Bila dibandingkan dengan KKM, maka rata-rata kelas untuk kelas X TAV A dan X TAV B telah mencapai batas KKM tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan sudah memenuhi standar proses. Namun dari 82 orang siswa masih ada sekitar 33 orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai batas KKM. Masalah ini disebabkan faktor yang datang dari diri dan faktor yang datang dari luar atau faktor lingkungan.

Sarana prasarana di sekolah tidak akan berarti apabila tidak di manfaatkan dengan baik, sarana prasarana sekolah bisa di manfaatkan dengan baik jika siswa memiliki minat yang baik untuk meningkatkan

keberhasilannya disekolah. jadi bisa di artikan dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana, dan pemanfaatannya.

Selain itu minat kejuruan yang merupakan faktor internal menjadikan siswa belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Makin tinggi minat kejuruan untuk belajar maka makin besar pula kemungkinan untuk menguasai dan memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa yang mempunyai minat kejuruan yang tinggi akan menggunakan segala potensi dan kemampuannya seoptimal mungkin dengan jalan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, mengadakan hubungan baik dengan teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya. Sedangkan siswa yang memiliki minat kejuruan yang rendah tidak akan menggunakan potensi dan kemampuannya dengan optimal karena mereka tidak memahami segala potensinya sehingga menimbulkan sifat mengganggu teman, memperolok-olokkan guru dan dengan sengaja mencari perhatian yang dapat menyebabkan proses belajar mengajar terganggu.

Menurut Tulus (2004:81) Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor internal dan eksternal, faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik, strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru dan suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan belajar yang

tertib, teratur, disiplin yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

Beranjak dari permasalahan, maka peneliti tertarik untuk meninjau dan meneliti tentang minat kejuruan dan sarana prasarana siswa kelas X teknik audio video di SMK Negeri 5 Padang yang dituangkan dalam judul penelitian: “Kontribusi Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa Kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang bahwa keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dapat tercermin dari hasil belajar siswa.

1. Belum optimal hasil belajar siswa di sekolah, karena masih ada beberapa orang siswa belum mencapai batas KKM.
2. Minat kejuruan siswa berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 5 Padang.
3. Kurang efektifnya cara belajar siswa, karena masih ada beberapa orang siswa belum mencapai batas KKM.
4. Sarana prasarana belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 5 Padang.
5. Keinginan siswa berkontribusi terhadap hasil belajar mata duklat dasar-dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 5 Padang.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar dapat diungkapkan secara mendalam maka hanya dibatasi pada masalah : **“Kontribusi Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa Kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi minat kejuruan terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi minat kejuruan dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi minat kejuruan terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi minat kejuruan dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi orang tua agar mengarahkan anaknya pada jurusan yang sesuai dengan minatnya sehingga mereka akan senang mengikuti belajar tersebut dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru bidang studi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
3. Bagi kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga agar dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sekolahnya.

4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Jurusan Teknik Elektronika FT- UNP.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto (2010:2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang baik sifat, pertumbuhan, kematangan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar. Tujuan belajar pada hakekatnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar-mengajar.

Nana (2011:22) mendefinisikan “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pendapat tersebut menekankan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh siswa setelah ia melakukan suatu usaha atau memperoleh suatu pengalaman. Dimiyati dan Mudjino (2006:200), menjelaskan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat

keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau symbol". Gagne membagi lima macam hasil belajar yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga kategori ranah, antara lain ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari uraian tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes dan non tes yang disusun dengan baik dan benar apabila menggunakan informasi yang diperoleh dan disesuaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Hasil belajar dari siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata kompetensi pada semester ganjil dan genap mata diklat dasar-dasar kelistrikan. Siswa yang mendapatkan skor besar sama dari tujuh berarti mencerminkan penguasaan mata diklat dasar-dasar kelistrikan yang baik dan siswa yang

memiliki skor kecil dari tujuh mencerminkan penguasaan mata diklat dasar-dasar kelistrikan yang kurang.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas inteligensi, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain.

Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu disiplin, cara belajar, lingkungan belajar, sosial budaya, politik, dan interaksi.”

Faktor yang dominan dalam meningkatkan hasil belajar dasar-dasar kelistrikan adalah minat kejuruan dan sarana prasarana. Sesuai dengan Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010:21) menyatakan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas inteligensi, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain.

M. Dalyono (2005:29) mengemukakan bahwa “Hasil belajar yang baik tidak hanya di pengaruhi oleh faktor motivasi, minat yang berasal dari dalam diri (intrinstik), tetapi juga di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (ekstrinsik)”. Ketersediaan sarana dan prasarana erat hubungannya dengan minat belajar siswa, dengan baiknya minat belajar siswa akan memudahkan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, jika siswa mudah menguasai materi pelajaran maka hasil belajar siswa akan meningkat. Asri Budiningsih (2005:59) menekankan bahwa “Peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri, Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana prasarana belajar memiliki posisi yang strategis dalam menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

B. Minat Terhadap Kejuruan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat peranan minat dalam bidang kejuruan semakin penting, karena dengan adanya minat kejuruan yang tinggi akan dapat membuat seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan yang lebih mendalam tentang sesuatu perkembangan teknologi. Secara singkat dengan memiliki minat dalam suatu keterampilan tertentu akan diperoleh hasil, baik informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan maupun fakta sesuai perkembangan teknologi.

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada

diri orang itu untuk menyenangkan, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh“

Pendapat Slameto (2010:180) menyatakan minat berhubungan juga dengan objek “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat“. Minat tumbuh pada diri seseorang disebabkan karena perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan atau objek yang ada disekitarnya. Jika seorang siswa memiliki perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran, maka itu menunjukkan siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

Sedangkan Dalyono (1997:56) juga berpendapat bahwa “Minat dapat timbul karena daya tarik luar dan juga datang dari hati sanubari“ Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Minat kejuruan sangat erat hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertariknya, senang atau tidak senang untuk mempelajari sesuatu objek. Jadi minat kejuruan seseorang dapat berpengaruh pada hasil belajarnya. Demikian juga bila seorang siswa berminat mempelajari mata pelajaran Dasar-Dasar Kelistrikan, maka ia akan mempelajarinya serta

menguasainya dan mempraktekkannya dengan baik. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin.

Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertariknya, senang atau tidak senang, Jadi minat seseorang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan dalam merencanakan masa depan.

Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Minat terhadap kejuruan akan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Minat peserta didik ini sering ditimbulkan oleh keingintahuannya untuk memahami makna kejuruan/ keahlian atau makna yang terkandung dalam suatu keterampilan tertentu.

Minat kejuruan pada siswa SMK Negeri 5 Padang terlihat pada perasaan senang dan ketertarikan mereka terhadap bidang elektronika yang dapat dilihat pada ketertarikan menggunakan alat-alat listrik yang biasa digunakan dalam teknik elektronika.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan merupakan wujud kecenderungan jiwa yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu seperti ungkapan pernyataan seseorang terhadap sesuatu yang dapat membangkitkan rasa senang. Orang yang berminat terhadap suatu objek atau pekerjaan akan dapat berhasil dan mendapat kepuasan dalam bekerja. Peserta didik yang mempunyai minat kejuruan yang dipilihnya akan memperlihatkan

tingkah laku yang menjurus kepada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keteknikan khususnya masalah elektronika. Jadi minat kejuruan adalah perasaan senang atau tertariknya seseorang untuk memperlihatkan dan memberikan reaksi terhadap kegiatan/keterampilan yang dipilihnya yang didasarkan pada adanya kebutuhan dan dorongan dalam dirinya.

Dengan demikian, bahwa minat kejuruan berkaitan erat dengan keaktifan proses belajar, jika minat kejuruan seseorang tinggi untuk belajar, maka peserta didik cenderung aktif dalam belajar dan akan lebih menguasai materi pembelajaran, mampu melakukan kegiatan praktek bidang elektronika dan cenderung hasil belajar akan baik.

C. Sarana Prasarana

1. Definisi Sarana Prasarana

Lima faktor penting yang harus ada dalam proses belajar mengajar, yaitu: guru, siswa, tujuan, materi dan alokasi waktu. Ketidakadaan salah satu dari faktor tersebut, maka tidak mungkin proses belajar mengajar terjadi. Dengan lima faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang dengan hasil yang minimal. Hasil yang minimal bisa di tingkatkan dengan adanya sarana prasarana penunjang. Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang di gunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar. Sri Minarti (2011:250) membedakan definisi antara sarana dan prasarana pendidikan yaitu: “Sarana pendidikan ialah perlengkapan yang secara langsung di pergunakan untuk proses

pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan”.

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju. Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk ke sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula. Kebanyakan sekolah belum memiliki sarana prasarana yang lengkap baik dari segi jumlah ataupun kualitas.

Sarana prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena belajar tidak akan bisa terlaksana dengan maksimal apabila tidak di lengkapi sarana prasarana. Dalam mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan sarana dan prasarana tentu menjadi kebutuhan yang utama, dimana dalam mata pelajaran ini siswa akan berhubungan langsung dengan peralatan praktikum yaitu komponen dan alat ukur. Ketersediaan alat praktek mempunyai peranan penting dalam membantu siswa belajar dan berkreasi untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan Sarana berupa modul / job sheet dan buku-buku penunjang (referensi) serta komponen-komponen elektronika yang semua ini dapat menunjang proses pembelajaran. Sedangkan prasarana berupa ruangan kelas, media yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran yaitu papan tulis, dan infocus. Ruangan kelas yang

bersih dan luas kelas yang sebanding dengan jumlah alat dan jumlah siswa juga mempengaruhi terciptanya suasana belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal ke SMK Negeri 5 Padang, Sarana yang tersedia di bengkel TAV di SMK Negeri 5 Padang bisa di lihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Alat-alat dalam labor TAV SMK Negeri 5 Padang

No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat
1	Multi Meter	6 Buah	Baik
2	Osiloscop	2 Buah	Baik
3	AFG	4 Buah	Baik
4	Bread bord	5 Buah	Baik
5	Adaptor	5 Buah	Baik

Sumber : *Kepala Labor TAV SMK Negeri 5 Padang*

2. Macam-macam Sarana dan Prasarana

Sri minarti (2011:254) mengklasifikasikan “sarana dan prasarana pendidikan menjadi beberapa macam sarana prasarana pendidikan jika di tinjau dari sudut : (a) habis tidaknya dipakai, (b) bergerak tidaknya saat digunakan, (c) hubungannya dengan proes belajar mengajar, (d) prasarana pendidikan”.

Selanjutnya penulis akan memaparkan beberapa klasifikasi sarana dan prasarana, yaitu :

a. Habis tidaknya dipakai.

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana prasarana pendidikan, yaitu sarana prasarana pendidikan habis dipakai dan sarana prasarana pendidikan yang tahan lama.

1) Sarana pendidikan yang habis dipakai.

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang bila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat, seperti sipidol, penghapus, dan florit.

2) Sarana pendidikan yang tahan lama.

Sarana pendidikan yang tahan lama yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan terus-menerus dalam waktu yang relatif lama, seperti kursi, meja, komputer, alat ukur, alat pemotong PCB (Printed Circuit Board) dan peralatan olah raga.

b. Bergerak tidaknya saat digunakan.

1) Sarana pendidikan yang bergerak.

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana belajar yang bisa digerakkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya, seperti lemari, kursi, power supply, dan osiloskop yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana saja.

2) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak.

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak yaitu semua sarana belajar yang tidak bisa atau relatif sulit untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu, seperti tanah, bangunan, sumur.

c. Hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan.

- 1) Sarana belajar yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti spidol, alat peraga, alat praktek, dan media yang digunakan guru atau siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Sarana belajar yang di gunakan secara tidak langsung, seperti lemari di kantor.

d. Prasarana pendidikan

Prasarana pendidikan juga dapat diklasifikasikan menjadi dua macam.

- 1) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium.
- 2) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, mushala, jalan menuju lembaga, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang guru, ruang kepala sekolah, toilet dan tempat parkir kendaraan.

Sarana prasarana belajar dapat diartikan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto (2010:68) “alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”. Jadi dengan kelengkapan sarana prasarana disekolah akan lebih menguntungkan baik dipihak guru maupun siswa. Kelengkapan sarana

prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar, kemudian kelengkapan sarana prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar dan berkreaitivitas. Dalam pemanfaatan perlengkapan sekolah tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan baik itu dari keselamatan alat kerja ataupun keselamatan pengguna. Menurut Ibrahim Bafadal (2008:5) “ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan perlengkapan sekolah yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efisiensi”

Prinsip efektifitas adalah semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan prinsip efisiensi ialah pemakaian semua perlengkapan pendidikan di sekolah secara hemat dan dengan hati-hati. Dari penjelasan di atas dapat diambil beberapa indikator. Adapun indikator untuk instrumen penelitian tentang sarana prasarana dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Indikator untuk sarana

- 1) Kelengkapan media di bengkel
- 2) Kelengkapan alat praktek
- 3) Keadaan alat praktek

b. Indikator untuk prasarana

- 1) Ruangan untuk praktikum
- 2) Kelengkapan prasarana ruangan pratikum

D. Penelitian yang Relevan

1. M. Riadi S (2012) dengan judul: Kontribusi Minat dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Reparasi *Cassete Recorder* (RCR) Kelas XI Elektronika di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota menyimpulkan Minat belajar Siswa memberikan kontribusi sebesar 26,21%, terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK N 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini berarti bahwa minat belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Syafril Putra (2012) dengan judul: Kontribusi kreativitas belajar dan Sarana Prasarana terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika menyimpulkan Sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 31.28 % terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini berarti sarana prasarana ikut mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

E. Kerangka Konseptual

1. Minat Kejuruan Terhadap Hasil Belajar Dasar-dasar Kelistrikan dan Elektronika

Minat kejuruan membutuhkan perhatian tersendiri dalam pengambilan keputusan bagi peserta didik untuk mencapai kelangsungan hidupnya dimasa yang akan datang. Minat kejuruan bagi setiap peserta didik tidaklah sama karena minat tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak

faktor, kemampuan untuk memilih, merencanakan dan melaksanakan dan rasa senang atau tidak senang terhadap kejuruan yang dipilih tersebut.

Minat kejuruan dari peserta didik juga akan mempengaruhi hasil belajarnya, artinya bila minat peserta didik tinggi maka hasil belajarnya cenderung akan tinggi dan sebaliknya bila minat peserta didik rendah maka hasil belajarnya juga akan cenderung rendah.

2. Kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar praktek dasar-dasar kelistrikan dan elektronika.

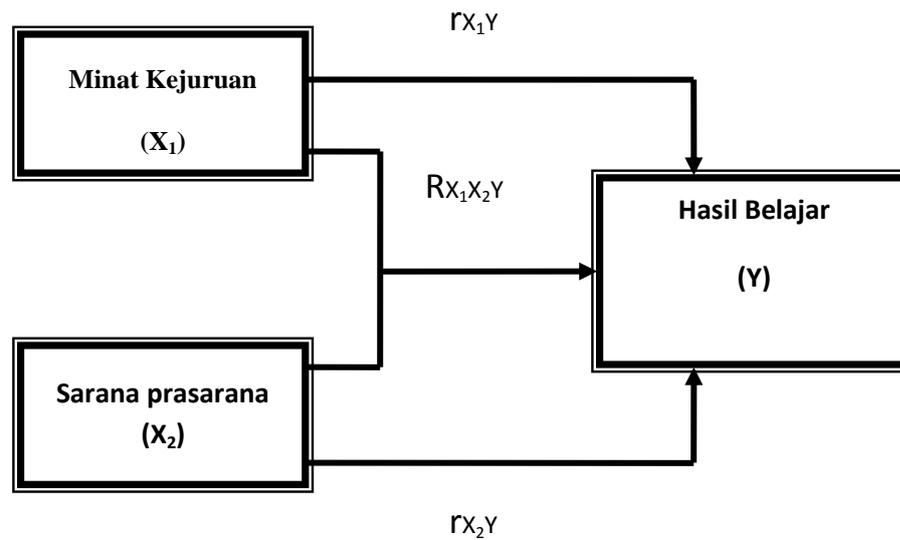
Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi maksimal atau minimalnya hasil belajar, karena belajar tidak akan bisa terlaksana dengan maksimal apabila tidak dilengkapi sarana prasarana. Dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan.

3. Kontribusi Minat Kejuruan dan Sarana prasarana Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan akumulasi dari berbagai faktor antara lain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri peserta didik sendiri. Berhasil atau tidak berhasilnya peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran tergantung pada dirinya sendiri, bagaimana keinginan yang ada dalam dirinya untuk mencapai suatu prestasi yang baik. Dengan demikian hasil belajar diperoleh dari

pengalaman emosional, terutama yang berkaitan dengan usaha mencapai prestasi belajar secara sempurna.

Untuk mencapai hasil yang tinggi peserta didik harus dapat memilih minat kejuruan yang sesuai dengan keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk dapat mengambil dan memilih keputusan yang terbaik untuk dirinya dalam menentukan kelangsungan masa depannya. Minat kejuruan dan sarana prasarana merupakan dua faktor yang diduga memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dimana siswa yang memiliki minat kejuruan akan lebih mudah mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan guru, serta siswa juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diberikan, dengan adanya sarana prasarana yang memadai tentu siswa akan lebih mudah untuk mengembangkan ide-ide atau gagasan serta dapat berkreasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan dan sarana prasarana secara bersama-sama diduga memberi kontribusi terhadap hasil belajar praktek dasar-dasar kelisrikan. Berdasarkan kajian teori dapat digambarkan model hubungan antara variabel minat kejuruan, sarana prasarana, dan hasil belajar adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi signifikan antara minat kejuruan terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X TAV di SMK Negeri 5 Padang.
2. Terdapat kontribusi signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X TAV di SMK Negeri 5 Padang.
3. Terdapat kontribusi signifikan antara minat kejuruan dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X TAV di SMK Negeri 5 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Kejuruan memberikan kontribusi sebesar 12,86% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X TAVdi SMKN 5 Padang. Hal ini menunjukkan jika minat kejuruan dalam proses pembelajaran memadai, dan didukung oleh hasil belajar siswa yang baik, maka akan memperoleh hasil yang ingin dicapai.
2. Sarana dan Prasarana memberikan kontribusi sebesar 11,21% hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X TAVdi SMKN 5 Padang. Hal ini menunjukkan jika kemampuan siswa dalam penggunaan alat kelistrikan meningkat, dan didukung oleh hasil belajar siswa yang baik, maka akan memperoleh hasil yang ingin dicapai.
3. Minat Kejuruan dan Sarana Prasarana secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 20,59% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X TAVdi SMKN 5 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam proses pembelajaran, dan didukung dengan meningkatnya minat kejuruan, maka hasil belajar yang ingin dicapai akan diperoleh.

B. Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
2. Bagi siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran agar hasil belajar meningkat.
3. Bagi guru diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa agar hasil belajar sesuai dengan apa yang diinginkan.
4. Bagi sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran untuk mempercepat transformasi ilmu pengetahuan kepada guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur S Reber & Emily S Reber. 2009. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim Bafadal. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M Riadi S. 2012. Kontribusi Minat dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Reparasi *Cassete Recorder* (RCR) Kelas XI Elektronika di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Belajar*. Bandung: Rosda.
- Priyatno. 2008. *Buku paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- _____. 2009. *Belajar Olah Data Dengan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi
- _____. 2010. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- Riduwan.2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti*.Bandung: Alfabeta
- _____.2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta: Alfabeta.
- _____.2008. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- S. Sudjana. 2001. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*.Bandung: Sinar Bru Algesindo.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Sri Minarti. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2004. *Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafil Putra .2012. Kontribusi kreativitas belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Rao Selatan.
- Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: Univ. Muhammadiyah.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- UNP. (2008). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.